

## METADATA

INFORMASI DASAR		
1	Nama Data	: Nilai pengiriman yang diproses
2	Penyelenggara Statistik	: Departemen Statistik – Divisi Statistik Sistem Keuangan dan Sistem Pembayaran
3	Alamat	: Menara Sjafruddin Prawiranegara Lt.15 Jl. M.H. Thamrin No.2 Jakarta
4	Contact	: BICARA
5	Nomor Telp	: 131 (Pulsa Lokal), 1500131 (dari Luar Negeri)
6	Nomor Fax	: -
7	Email	: <a href="mailto:bicara@bi.go.id">bicara@bi.go.id</a>
DEFINISI DATA		
<p>BI-SSSS merupakan sarana transaksi dengan Bank Indonesia termasuk penatausahaananya dan penatausahaan Surat Berharga secara elektronik dan terhubung langsung antara Peserta, Penyelenggara dan Sistem Bank Indonesia - Real Time Gross Settlement (Sistem BI-RTGS).</p> <p>PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) merupakan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP) di Pasar Modal Indonesia yang menyediakan layanan jasa Kustodian sentral dan penyelesaian transaksi Efek yang teratur, wajar, dan efisien, sesuai amanat Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Didirikan di Jakarta pada 23 Desember 1997 dan memperoleh izin usaha pada 11 November 1998, KSEI merupakan salah satu Self-Regulatory Organization (SRO) bersama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).</p> <p>KSEI mulai menjalankan kegiatan operasional penyelesaian transaksi Efek dengan warkat pada tanggal 9 Januari 1998, mengambil alih fungsi sejenis dari PT Kliring Depositori Efek Indonesia (KDEI) sebagai Lembaga Kliring Penyimpanan dan Penyelesaian (LKPP). Tahun 2000, KSEI bersama SRO lainnya menerapkan transaksi perdagangan dan penyelesaian Efek tanpa warkat (scripless trading) di Pasar Modal</p>		

Indonesia. Penerapan tersebut didukung oleh sistem utama KSEI, yaitu The Central Depository and Book Entry Settlement System (C-BEST).

nilai instruksi pengiriman adalah nilai/nominal semua instruksi untuk memindahkan sekuritas antar rekening.

Perdagangan *Delivery Versus Payment* (DVP) adalah mekanisme penyelesaian yang memastikan bahwa pengiriman sekuritas terjadi jika, dan hanya jika, terjadi pembayaran.

*Free-of-payment trades* adalah pengiriman sekuritas tanpa pembayaran dana.

Surat berharga adalah sebuah janji dari pihak penerbit (peminjam) untuk melakukan satu atau lebih pembayaran kepada pemegang (pemberi pinjaman) pada suatu tanggal atau tanggal tertentu di masa depan. Sekuritas biasanya memiliki tingkat bunga tertentu (kupon) dan/atau dijual dengan diskon pada sejumlah nilai yang akan dibayarkan kembali pada saat jatuh tempo.

Surat berharga jangka pendek adalah surat berharga (termasuk sekuritas konversi) dengan jatuh tempo original satu tahun atau kurang dari satu tahun.

Obligasi adalah surat berharga (termasuk sekuritas konversi) dengan jatuh tempo original lebih dari satu tahun.

Saham adalah bukti kepemilikan nilai sebuah perusahaan atau bukti penyertaan modal.

Surat berharga lainnya adalah semua surat berharga lain. Untuk sekuritas yang harga pasarnya tidak tersedia, tujuannya untuk memberikan informasi tentang pentingnya bukan surat berharga (ISIN atau kode nasional) dimana aturan penilaian telah ditetapkan.

#### Referensi:

- *Committee on Payments and Market Infrastructures - Methodology of the statistics on payments and financial market infrastructures in the CPMI countries (Red Book statistics)*

<b>CAKUPAN DATA</b>
Data nilai instruksi pengiriman terdiri dari rincian nilai instruksi pengiriman ke dalam DVP dan <i>free of payment</i> serta dirinci menurut jenis sekuritas
<b>Satuan:</b>
Nilai dinyatakan dalam juta
<b>Valuta :</b>
Rupiah
<b>PERIODISASI PUBLIKASI</b>
Tahunan
<b>KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI</b>
KSEI : 9 bulan setelah akhir periode laporan
Data dari BI-SSSS : 2 (dua) minggu setelah akhir periode laporan
<b>JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN/ADVANCE RELEASE CALENDAR (ARC)</b>
<a href="#"><u>ARC</u></a> terlampir
<b>SUMBER DATA</b>
Bank Indonesia – Bank Indonesia-Scripless Securities Settlement System (BI-SSSS) PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).
<b>METODOLOGI</b>
Untuk perdagangan yang tidak diselesaikan oleh lembaga kliring: data yang terkait dengan instruksi pengiriman dilaporkan secara bruto (tanpa netting). Untuk perdagangan yang diselesaikan oleh lembaga kliring: data yang terkait dengan instruksi pengiriman dilaporkan pada basis post-netting.
Termasuk:
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Instruksi untuk memblokir (dan hapus blokir) pada sekuritas yang digunakan dengan tujuan kolateral, pada rekening peminjam dengan lembaga kustodian.</li> <li>▪ Mutasi sekuritas karena peminjaman otomatis atau kolateralisasi otomatis (termasuk self-collateralization).</li> </ul>

- Petunjuk pengiriman untuk memindahkan sekuritas dari akun peserta ke akun omnibus dan sebaliknya jika ada pemisahan akun peserta dengan lembaga kustodian.
- Instruksi pengiriman terkait dengan transfer sekuritas antara dua akun dari operator yang sama dalam sistem non-tier.

Tidak termasuk:

- Instruksi yang terkait dengan pergerakan sekuritas karena aksi korporasi (restrukturisasi kepemilikan perusahaan a.l. stock split atau konversi), penerbitan baru, dan penebusan.

Instruksi yang terkait dengan pemesanan teknis seperti prosedur penataan kembali.

Untuk nilai instruksi pengiriman: nilai sekuritas dalam mata uang selain mata uang pelaporan, dikonversi ke dalam mata uang pelaporan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku efektif pada hari perdagangan. Sebagai proxy, dapat digunakan nilai tukar rata-rata bulanan.

Nilai sekuritas dalam mata uang selain mata uang pelaporan, dikonversi ke dalam mata uang pelaporan menggunakan nilai tukar yang berlaku efektif pada hari kerja terakhir tahun tersebut.

Surat berharga dicatat pada harga nominal.

Saham dicatat pada harga pasar. Harga rata-rata bulanan dapat digunakan sebagai proksi untuk harga pasar. Jika harga pasar tidak tersedia, harga terkini yang tersedia dapat digunakan.

Jika tidak ada harga atau nilai pembayaran terkini yang dapat dikaitkan dengan sekuritas tersebut (misalnya dalam perdagangan DVP), maka setiap sekuritas dinilai pada satu unit mata uang nasional.

Proses pengumpulan dan penghitungan:

Merupakan data dari BI-SSSS dan data sekunder dari KSEI

Metode pencatatan :

Agregasi dari data individual per seri surat berharga.

## **INTEGRITAS DATA**

Data merupakan data final pada saat dipublikasikan, kecuali disebutkan lain. Revisi data dilakukan pada publikasi berikutnya setelah kekeliruan data ditemukan.

Perubahan terhadap metodologi akan diinformasikan ketika data dengan metodologi baru tersebut dikeluarkan untuk pertama kalinya.

## **AKSES DATA**

Data dapat dilihat pada Website Bank Indonesia (<https://www.bi.go.id>)